

ANALISIS TINGKAT LIKUIDITAS UNTUK MENILAI PROFIT PADA TOKO DIAN MOESLIM TAHUN 2017-2018 DI PLAZA MULIA SAMARINDA

Dede Lawitan, Erni Setiawati, Mansyur

Program Studi Akuntansi

Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Indonesia

Delawitan1905@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine the level of liquidity to assess profit at Dian Muslim Stores in Plaza Mulia Samarinda, seen from the current ratio, quick ratio, cash ratio, inventory tracking, and profitability during 2017-2018. The method in this study uses a quantitative descriptive approach, using current analysis tools, quick ratios, cash ratios, inventory tracking, and profitability to determine the profit value at Dian Muslim Stores in Plaza Mulia Samarinda. From the analysis it is known that the value of Current Ratio in 2017-2018 increased by 3.05%, the value of Cash Ratio in 2017-2018 increased by 1.93%, the value of the Quickh Ratio in 2017-2018 increased by 1,69%. The value of Inventory Trunover in 2017-2018 decreased by 0.33. The value of profitability in 2017-2018 increased by 20.31%*

Keywords: *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Inventory Trunover, Profitabilitas*

Abstrak: *Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat likuiditas untuk menilai profit pada Toko Dian Muslim di Plaza Mulia Samarinda, dilihat dari current rati, quick ratio, cash ratio, Inventory Trunover, dan Profitabilitas selama tahun 2017-2018. Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan alat analisis current rati, quick ratio, cash ratio, Inventory Trunover, dan Profitabilitas untuk mengetahui nilai profit pada Toko Dian Muslim di Plaza Mulia Samarinda. Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai Current Ratio pada tahun 2017-2018 terjadi peningkatan sebesar 3,05%, nilai Cash Ratio pada tahun 2017-2018 terjadi peningkatan sebesar 1,93%, nilai Quickh Ratio pada tahun 2017- 2018 terjadi peningkatan sebesar 1,69%. Nilai Inventory Trunover pada tahun 2017-2018 terjadi penurunan sebesar 0,33. Nilai profitabilitas pada tahun 2017-2018 terjadi peningkatan sebesar 20,31%.*

Kata Kunci: *Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio, Inventory Trunover, Profitabilitas*

PENDAHULUAN

Berkembangnya perekonomian dunia usaha turut meliputi tingkat persaingan dalam dunia usaha atau bisnis. Setiap perusahaan selalu berusaha menjaga kelangsungan hidup usahanya. Terjaminnya kelangsungan hidup perusahaan terlihat apabila tujuan perusahaan dapat tercapai, yaitu meningkatkan *profit* sesuai dengan *planning* yang menunjang stabilitas usaha perusahaan, dan didukung oleh posisi keuangan perusahaan yang ada dalam keadaan yang seimbang. Semakin banyaknya perusahaan baru yang muncul yang siap bersaing dengan perusahaan lama. Mengingat tujuan perusahaan adalah menjalankan usaha dalam waktu yang lama dan mencari laba yang sebesar-besarnya, maka perusahaan harus mampu untuk memenuhi kewajiban.

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban, likuiditas juga merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendek pada tepat waktu. Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya dengan aktiva lancar. Aktiva lancar yaitu uang tunai atau kas dan aset kekayaan lainnya yang diharapkan bisa dikonversi menjadi kas maupun dijual/dikonsumsi habis dalam waktu tidak lebih dari satu tahun buku. Aktiva lancar terdiri dari semua aktiva yang mudah dijadikan uang dalam jangka waktu yang relatif pendek. Secara umum terdapat dua jenis likuiditas, yaitu likuiditas perusahaan dan badan usaha. Likuiditas perusahaan adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban finansial yang berhubungan dengan membiayai aktivitas operasional perusahaan, seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya

overhead pabrik.

Sedangkan likuiditas badan usaha adalah kemampuan membayar kewajiban dengan pihak kreditur atau pihak luar. Terdapat dua hasil penilaian dari pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan illikuid. Indikator likuiditas antara lain rasio lancar (*current ratio*), rasio cepat (*quick ratio*), dan rasio kas (*cash ratio*). Indikator likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan membiayai kebutuhan keuangannya berupa aktiva lancar atau aktiva lancar yang sudah dikurangi persediaan ataupun juga kas terhadap hutang lancar. Perusahaan harus memiliki jumlah kas atau investasi atau aktiva lancar lainnya yang dapat segera diubah menjadi kas untuk memenuhi kewajibannya seperti membayar kredit, biaya tenaga kerja, dan seluruh kewajiban lainnya yang sudah jatuh tempo.

Kondisi perusahaan yang likuid tentu akan berdampak positif pada perusahaan. Kreditur akan dengan mudah memberikan tambahan modal kepada perusahaan sebab kepercayaan kreditur berbanding lurus dengan tingkat likuiditas perusahaan tersebut, semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi pula kepercayaan kreditur. Selain itu juga pihak-pihak lain seperti distributor, mitra, dan karyawan perusahaan tersebut akan menjadi loyal karena perusahaan mampu untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. Sebaliknya jika perusahaan dalam keadaan illikuid akan memberikan dampak negatif salah satunya, yaitu turunnya kepercayaan dari kreditur dan pihak lain yang berhubungan dengan perusahaan.

Salah satu perusahaan kecil menengah yang saat ini berkembang di Samarinda adalah Dian Muslim di Plaza Mulia Samarinda. Dian Muslim menjual bermacam produk busana muslim mulai dari anak-anak sampai dewasa. Kondisi laporan keuangan toko Dian Muslim dapat diketahui dari laporan keuangan yang bersangkutan seperti neraca, laporan perhitungan rugi laba serta laporan keuangan lainnya. Dian Muslim terus berupaya memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat dalam hal penyediaan barang.

Toko Dian Moeslim di Plaza Mulia Samarinda dari tahun 2017 sampai dengan 2018 menunjukkan tidak ada penurunan pendapatan/ penjualan yang signifikan setiap tahunnya. Berdasarkan pengamatan diperoleh data keuangan Toko Dian Moeslim di Plaza Mulia Samarinda sebagai berikut:

Tabel 1.1
Laporan Pendapatan Toko Dian Muslim di Plaza Mulia Samarinda

Pendapatan	Tahun	
	2017	2018
31 Maret	Rp 66,467,700.00	Rp 69,718,000.00
30 Juni	Rp 65,613,000.00	Rp 73,289,000.00
30 September	Rp 61,508,650.00	Rp 72,206,900.00
31 Desember	Rp 64,230,500.00	Rp 60,724,740.00
Jumlah Pendapatan	Rp 257,819,850.00	Rp 275,938,640.00

Sumber : Laporan Tahunan Toko Dian Moeslim, 2019.

Laporan pendapatan Toko Dian Moeslim, terjadi peningkatan pada periode 2017-2018. Pada tahun 2017 pendapatan Toko Dian Moeslim sebesar Rp. Rp 257,819,850.00, kemudian tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 275,938,640.00. Peningkatan pendapatan ini diharapkan dapat meningkat pada kinerja keuangan, hal ini tidak dapat dipastikan sebelum menghitung kinerja keuangan tersebut.

Hingga saat ini masih menjadi salah satu pilihan masyarakat, sehingga selain untuk mempertahankan kepercayaan masyarakat pada Toko Dian Muslim perlu menunjukkan likuiditasnya. Adanya biaya-biaya yang bersifat tetap yang harus dibayar baik ada maupun tidak ada operasi Toko Dian Muslim serta kewajiban jangka pendek yang harus segera dilunasi terkadang menjadi masalah dikarenakan pendapatan yang kurang maksimal akibat dari pesatnya persaingan yang dihadapi. Arus kas masuk yang utama diperoleh dari penerima konsumen, bunga bank dan deposito berjangka, penerimaan dari pencairan dari deposito yang dijamin, pendapatan lain-lain. Arus kas keluar yang utama adalah untuk membayar transaksi, pembiayaan bersama, gaji dan tunjangan, premi asuransi, beban umum dan administrasi, pajak penghasilan.

Tingkat rasio likuiditas menjadi perhatian khusus bagi pihak pemilik Toko Dian Muslim di Plaza Mulia Samarinda agar dapat terus beroperasi. Karena untuk mengetahui kondisi keuangan usaha dalam rangka memperlancar operasional usaha. Laporan keuangan Toko Dian Muslim di Plaza Mulia Samarinda yang menyajikan informasi tentang kondisi keuangan periode 2017-2018, dari fenomena dan observasi di lapangan Toko Dian Muslim di Plaza Mulia Samarinda mengalami peningkatan, hal ini perlu dilakukan analisis tingkat rasio likuiditas sebagai salah satu penilaian, kelayakan dan guna menilai laporan keuangan kelayakan dan kelangsungan operasional perusahaan sehingga mampu menghasilkan profit.

Berdasarkan uraian diatas penulis merasa perlu melakukan penelitian untuk mengkaji lebih lanjut fenomena yang ada. Adapun judul penelitian yang dilakukan adalah “Analisis tingkat likuiditas untuk menilai profit pada Toko Dian Muslim tahun 2017-2018 di Plaza Mulia Samarinda”.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis tingkat likuiditas untuk menilai profit pada Toko Dian Muslim di Plaza Mulia Samarinda pada periode 2017 sampai 2018 hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa Rasio likuiditas Toko Dian Moeslim di Plaza Mulia Samarinda, dari periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 dilihat dari *Current Ration*, *Cash ratio*, *Quick Ratio*, dan *Profitabilitas* terjadi peningkatan selama 1 tahun terakhir dan hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis. Sedangkan nilai *Inventory Trunover*, terjadi penurunan selama 1 tahun terakhir dan hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis.

Perhitungan di atas menunjukkan berapa kali aset lancar dapat membiayai hutang lancar perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan yang ditunjukkan. *Current Ratio* pada tahun 2017 sebesar 239,56%, pada tahun 2018 *Current Ratio* meningkat sebesar 3,05%, maka nilai *Current Ratio* tahun 2018 sebesar 242,61%. *Current Ratio* dari tahun 2017-2018 memiliki likuiditas yang baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis, nilai *Current Ratio* pada tahun 2017-2018 terjadi peningkatan, maka penelitian hipotesisi diterima.

Toko Dian Moeslim dapat dikatakan tingkat likuiditas perusahaan jika dilihat dari *current ratio* nya selama 1 tahun yaitu dari 2017-2018 dalam keadaan sangat baik karena dapat memenuhi kewajiban dengan rasio lancar. Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Seflin Sintia Kuranta (2016) yang menyatakan tingkat likuiditas, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki nilai persentase *Current Ratio* sebesar 113,98% pada tahun 2011-2015. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki likuiditas yang baik di tahun 2011-2015. Telekomunikasi Indonesia Tbk memiliki kriteria kas yang menguntungkan dari siapa pun karena tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah. Seperti

teori Kasmir (2008:135) adalah sebagai berikut: “Perusahaan dikatakan baik jika perbandingan aktiva lancar dengan utang lancarnya mencapai 200% (2 : 1) atau 2 kali”.

Nilai *quick ratio* ini menunjukkan kinerja keuangan yang dicapai oleh Toko Dian Moeslim. Perhitungan analisis pada nilai *Quickh Ratio* pada tahun 2017 sebesar 138,73% terjadi peningkatan sebesar 1,69%, meningkatnya *Quickh Ratio* memperlihatkan Toko Dian Moeslim masih mampu untuk mengembalikan kewajiban lancarnya. Keadaan seperti ini keuangan Toko Dian Moeslim dilihat dari segi *Quick Ratio* berada dalam keadaan likuid. Tahun 2018 nilai *Quickh Ratio* pada tahun 2018 sebesar 140,42%. *Quickh Ratio* dari tahun 2017-2018 masih dikatakan sangat baik. Dapat ditarik kesimpulan bahwa selama 1 tahun jika dilihat dari *Quick Ratio* nya perusahaan mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan baik dan dikatakan dalam keadaan likuid.

Pada penelitian Marta Jumiati (2018) menyebutkan perhitungan likuiditas PT. Whisnu Karya Bakti tergolong baik dan sehat karena diatas 3%. Sebuah perusahaan dapat dikatakan sehat apabila melebihi aturan yang diberikan oleh bank dan dapat membayar hutang jangka pendeknya tepat waktu dan terlihat perusahaan tersebut memiliki kas yang baik dan pengolahan yang baik dan benar. Dari likuiditas tersebut dapat terlihat bagaimana kinerja keuangan sebuah perusahaan. Hasil ini didukung oleh teori Kasmir (2008:138) Standar umum rata-rata industri untuk rasio cepat adalah 100% (1:1) atau 1,5 kali dimana keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual persediaan bila hendak melunasi hutang lancar, tetapi dapat menjual surat berharga atau penagihan piutang. Bahwa selama satu tahun jika dilihat dari *Quick Ratio* nya, perusahaan penurunan, tetapi perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan baik dan perusahaan dalam keadaan likuid, maka dengan demikian hipotesis diterima.

Nilai *cash ratio* Toko Dian Moeslim Standar industri untuk *cash ratio* adalah 50% dimana semakin tinggi rasio ini maka semakin baik dilihat atas yang dilakukan oleh perusahaan. Nilai *Cash Ratio* pada tahun 2017 sebesar 89,6% terjadi peningkatan sebesar 1,93% pada tahun 2018, meningkatnya nilai *Cash Ratio* dapat menunjukkan penggunaan aset yang maksimal bagi Toko Dian Moeslim karena memegang uang tunai yang cukup di neraca keuangannya. Nilai *Cash Ratio* pada tahun 2018 sebesar 91,53%. *Cash Ratio* dari tahun 2017-2018 masih dikatakan sangat baik. Maka dapat dikatakan perusahaan memegang uang kas yang kurang pada neraca dan mampu memenuhi kewajibannya walaupun hanya dengan kas dan setara kasnya, likuiditas pada 1 tahun ini masih baik karena masih di standar minimum industri, maka dengan demikian hipotesis diterima.

Bila dilihat dari nilai standar industri *cash ratio* Toko Dian Moeslim tingkat likuiditas mengalami penurunan pada 1 tahun terakhir, tapi perusahaan masih tidak mampu untuk memenuhi kewajiban lancarnya, karena berada pada standar minimum rata-rata industri. Sehingga dapat dikatakan perusahaan dari *cash ratio* memiliki tingkat likuiditas yang baik. Penelitian ini sependapat dengan penelitian Seflin Sintia Kuranta (2016), dengan analisis tingkat likuiditas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tingkat likuiditas yang baik dan mampu untuk memenuhi kewajiban lancarnya karena perusahaan memiliki nilai presentase yang tinggi pada tahun 2017 sampai 2018. Walaupun pada tiap tahunnya rasio kas tidak cukup baik tapi perusahaan masih bisa untuk menutupi hutang lancarnya secara keseluruhan menggunakan aset lancar lainnya, dan dapat dibuktikan pada tahun-tahun selanjutnya.

Nilai *Inventory Trunover* pada tahun 2017 sebesar 2,09 yang artinya perputaran persediaan sebesar 20 kali, pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 0,33 yang artinya perputaran persediaan tahun 2018 sebesar 1,76 atau 17 kali.. Sedangkan nilai

profitabilitas pada tahun 2017 sebesar 90,17% yang artinya profitabilitas sebesar 90 kali, pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 20,31% yang artinya profitabilitas pada tahun 2018 sebesar 110,48% atau 110 kali. Profitabilitas dari tahun 2017-2018 masih dikatakan cukup baik. penelitian ini sependapat dengan teori Kasmir (2008:140) Rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Standar umum rata –rata industri untuk rasio kas adalah 50% dimana keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lain. Namun, kondisi rasio kas yang terlalu tinggi juga beresiko karena ada dana yang menganggur atau tidak digunakan secara optimal, maka dengan demikian hipotesis ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis tingkat likuiditas untuk menilai profit pada Toko Dian Muslim di Plaza Mulia Samarinda pada periode 2017 sampai 2018, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai *Current Ratio* pada tahun 2017 sebesar 239,56% terjadi peningkatan sebesar 3,05% pada tahun 2018, nilai *Current Ratio* tahun 2018 sebesar 242,61%.
2. Nilai *Cash Ratio* pada tahun 2017 sebesar 89,6% terjadi peningkatan sebesar 1,93% pada tahun 2018. Nilai *Cash Ratio* pada tahun 2018 sebesar 91,53%.
3. Nilai *Quickh Ratio* pada tahun 2017 sebesar 138,73% terjadi peningkatan sebesar 1,69% pada tahun 2018, pada nilai *Quickh Ratio* pada tahun 2018 sebesar 140,42%.
4. Nilai *Inventory Trunover* pada tahun 2017 sebesar 2,09 yang artinya perputaran persediaan sebesar 20 kali, pada tahun 2018 terjadi penurunan sebesar 0,33 yang artinya perputaran persediaan tahun 2018 sebesar 1,76 atau 17 kali.
5. Nilai profitabilitas pada tahun 2017 sebesar 90,17% yang artinya profitabilitas sebesar 90 kali, pada tahun 2018 terjadi peningkatan sebesar 20,31% yang artinya profitabilitas pada tahun 2018 sebesar 110,48% atau 110 kali.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Analisis tingkat likuiditas untuk menilai profit pada Toko Dian Muslim di Plaza Mulia Samarinda pada periode 2017 sampai 2018, disarankan yaitu :

1. Toko Dian Muslim di Plaza Mulia Samarinda
Diharapkan lebih memperhatikan cara untuk meningkatkan penjualan agar memperoleh pendapatan yang maksimal untuk dapat membayar kewajiban tepat waktu. Kinerja keuangan Toko Dian Muslim di Plaza Mulia Samarinda harus dikontrol dengan baik dan efektif.
2. Peneliti Selanjutnya
 - a) Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perhitungan *Current Ration*, *Quick Ratio*, *Cash ratio*, *Inventory Trunover*, dan *Profitabilitas* dan menambah alat analisis penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih rinci.
 - b) Mencari lebih banyak jurnal sebagai bahan referensi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi. Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Agnes Sawir, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan. Perusahaan*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta:

Penerbit ANDI.

- Brigham, E.F dan Houston, J.F. 2010. *Dasa-Dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2011. *Dasa-Dasar Manajemen Keuangan*. Diterjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Buku 2 (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11 Buku 2 Jakarta: Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofian Safri. 2010. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Persada.
- Horne, James C. dan Wachowicz Jr. 2012. *Prinsip-prinsip manajemen keuangan*. Edisi 13. Jakarta: salemba empat. Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No. 1 : Penyajian Laporan keuangan*. Jakarta
- Jumiati, M. 2018. *Analisis Tingkat Likuiditas Untuk Mengevaluasi Laporan Keuangan (Studi Kasus : PT Whisnu Karya Bakti di Jl. Arjuna Rt.002 Rw.001 Dusun Tulusayu Desa Sidorahayu Kec. Wagir Kab. Malang)*. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang.
- Kamaludin. 2011. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Mandar Maju.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- _____, dan Jakfar. 2013. *Studi Kelayakan Bisnis (edisi revisi)*. Cetakan ke Delapan. Kencana Prenada Media. Group, Jakarta.
- Manahan P. Tampubolon. 2013. *Manajemen Keuangan*. Penerbit : Mitra Wacana Media.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi keempat. Cetakan Kelima. Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Nizwar Irawan. 2012. *Pengaruh Rasio Likuiditas Terhadap Rasio profitabilitas pada Bank Syari'ah di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2007-2009)*. Semarang: Institut Agama Islam Negeri Walisongo.
- Paramasivan C, Subramanian T. 2011. *Financial management. New Delhi: New Age International Pvt Ltd Publishers*.
- Seflin Sintia K. 2016. *Analisis Tingkat Likuiditas pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tingkat likuiditas PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk*. Maritim: Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Suprensam. 2016. *Analisis Tingkat Likuiditas Pada PT. Unilever Tbk*. Fakultas Ekonomi. Universitas Pasir Pengaraian.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditam Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, Tulus. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : isu-isu penting*. Jakarta : LP3ES.
- Winda Dwiastuti Wijaya. 2014. *Analisis tingkat likuiditas pada PT. Pelayaran Duta Lintas Samudera Di Samarinda*. Fakultas Ekonomi. Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.